

SKRIPSI
PERAN OBJEK WISATA PANTAI MOMONG TERHADAP
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi di Gampong Meunasah Balee Kecamatan Lhoknga Aceh
Besar)



Disusun Oleh:

MUZAKIR
NIM: 170602075

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022 M / 1444 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Muzakir
NIM : 170602075
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 Desember 2022

Yang Menyatakan



Muzakir
Muzakir

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ekonomi Syariah
Dengan Judul:

**Peran Objek Wisata Pantai Momong Terhadap Peningkatan
Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi
Di Gampong Meunasah Balee Kecamatan Lhoknga Aceh
Besar)**

Disusun Oleh:

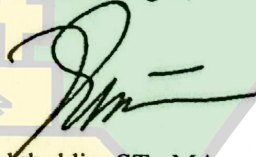
MUZAKIR
NIM. 170602075

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian Studi
pada Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Muhammad Zuhilmi, M.A ANIS Jalaluddin, ST., MA
NIP. 197204282005011033 NIDN. 2030126502

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL

MUZAKIR
NIM: 170602075

Dengan Judul:

**PERAN OBJEK WISATA PANTAI MOMONG TERHADAP
PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi di Gampong Meunasah Balee Kecamatan Lhoknga Aceh
Besar)**


Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi S1 dalam bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 16 Desember 2022 M
22 Jumadil Awal 1444 H

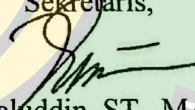
Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi


Ketua,


Dr. Muhammad Zulhilmi, MA
NIP. 197204282005011033

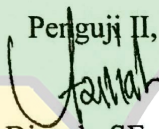
Sekretaris,


Jalaluddin, ST., MA
NIDN. 2030126502


Penguji I,


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

Penguji II,


Azimah Dianah, SE., M. Si. Ak
NIDN. 2026028803

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web : www.library.ar-raniry.ac.id, Email : library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muzakir
NIM : 170602075
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /Ekonomi Syariah
E-mail : muzakiribnjacob@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Peran Objek Wisata Pantai Momong Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Gampong Meunasah Balee Kecamatan Lhoknga Aceh Besar)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 13 Desember 2021M/8 Jumadil Awal 1443 H

Mengetahui,

Penulis

Muzakir
170602075

Pembimbing I

Dr. Muhammad Zulhildi, MA
NIP. 197204282005011003

Pembimbing II

Jalaluddin, ST., MA
NIDN. 2030126502

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucap puji dan syukur serta sembah sujudku kepada Allah SWT, shalawat bertangkai kan salam semoga selalu tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada Ayahanda (Alm. M. Yacob Johan) Ibunda (Ainsyah) serta seluruh keluarga yang saya sayangi. Tidak lupa pula kepada sahabat-sahabat seperjuangan yang telah membantu dan menghibur di saat susah maupun bahagia.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas semua rahmat dan karunia-Nya karena telah memberikan kita umur panjang serta kesehatan. Salawat beserta salam kami panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan hingga ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah atas jalan kemudahan yang diberikan-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi penelitian yang berjudul “Peran Objek Wisata Pantai Momong Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Gampong Meunasah Balee Kecamatan Lhoknga Aceh Besar)”

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak *Alhamdulillah* penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

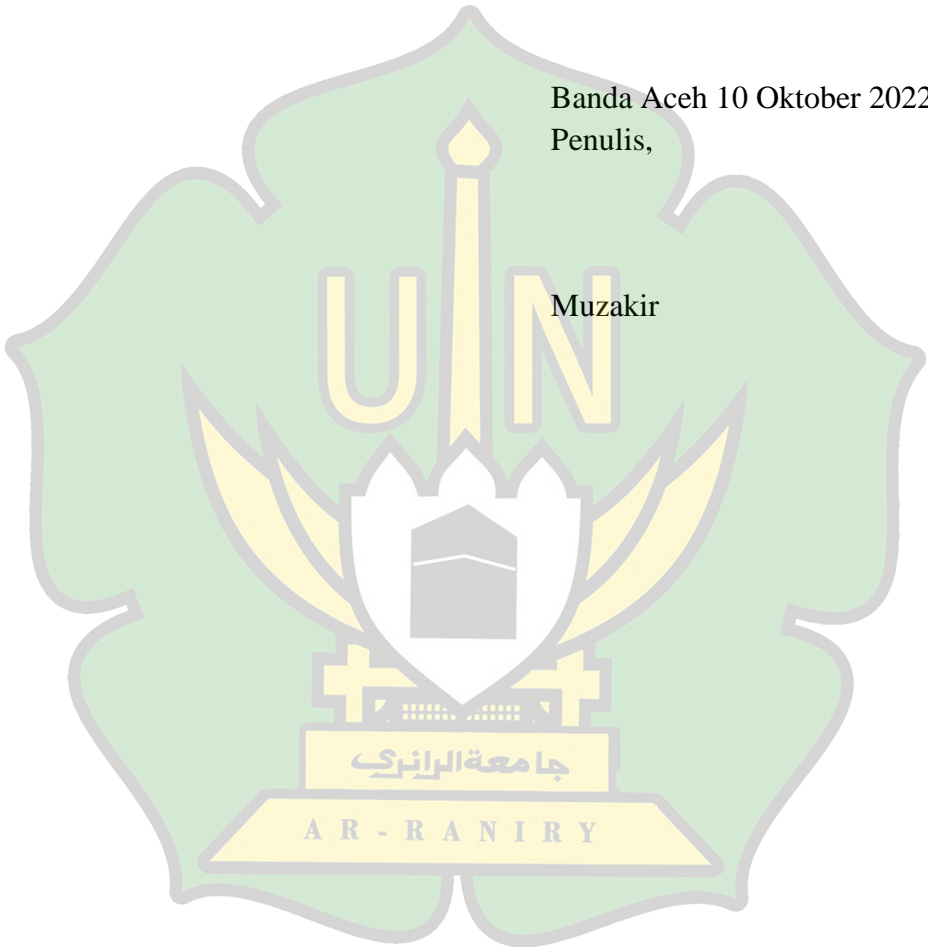
1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nilam Sari, M.Ag dan Ayumiati, SE, M.Si selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

3. Muhammad Arifin, M.Ag., Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Dr. Muhammad Zuhilmi, S.Ag., M.A selaku pembimbing I yang mana telah banyak memberikan masukan serta saran dan motivasi kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini, dan Jalaluddin, ST., MA selaku pembimbing II yang mana telah banyak membantu dan meluangkan waktu serta tak bosan-bosannya memberi arahan dan nasehat kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah dan selaku Penasehat Akademik (PA) peneliti selama proses menempuh pendidikan di Program Studi Ekonomi Syariah.
6. Kedua orang tua yang terhormat dan yang tercinta Ayahanda Alm. M. Yacob Johan serta Ibunda Ainsyah yang telah mendidik, memberikan bimbingan hidup, memberikan dukungan serta yang selalu menyemangati dan menyayangi serta do'a yang tiada henti kepada penulis.
7. Teruntuk teman-teman seperjuangan yaitu mahasiswa S1 Ekonomi Syariah Leting 2017 sebagai sumber kebahagiaan penulis selama menjalani perkuliahan di kampus.
8. Semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih untuk semua pihak, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Banda Aceh 10 Oktober 2022
Penulis,

Muzakir



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun1987 –Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

Kaifa : كيف

haura : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ/يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> ataya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ

ramā : رَمَى

qīla : قِيلَ

yaqūlu : يَقُولُ

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfāl/ raudatulafā : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

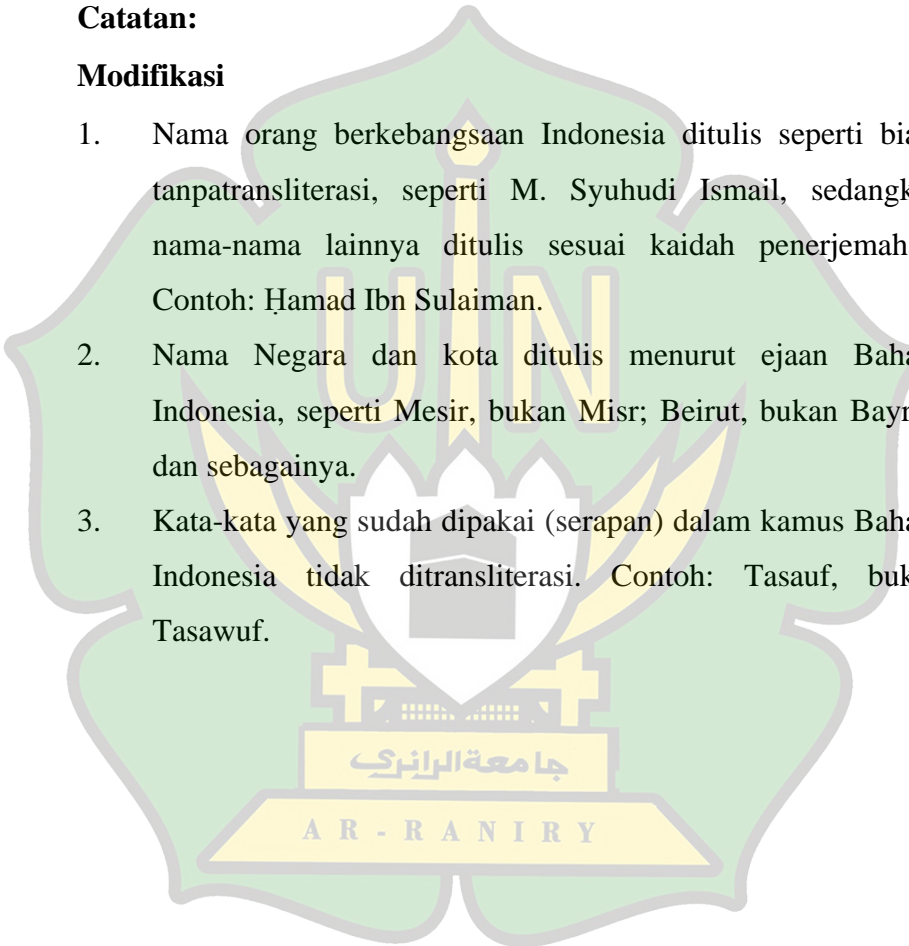
al-Madīnah al-Munawwarah : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

Talḥah : طَلْحَةٌ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpatransliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Muzakir
Nim : 170602075
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Peran Objek Wisata Pantai Momong Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Gampong Meunasah Balee Kecamatan Lhoknga Aceh Besar)
Pembimbing I : Dr. Muhammad Zuhilmi, S.Ag., M.A
Pembimbing II : Jalaluddin, ST., MA

Penelitian ini mengkaji peran objek wisata pantai momong terhadap peningkatan ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam di Gampong Muenasah Balee. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peranan objek wisata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Untuk mengetahui bagaimana perspektif ekonomi Islam dan konsep *Suistainable Tourism* terhadap peranan objek wisata pantai Momong terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode dokumentasi dan metode wawancara, kemudian data-data yang diperoleh akan diolah menggunakan metode berfikir deduktif dan metode berfikir induktif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah bahwa Keberadaan objek wisata pantai Momong di gampong Meunasah Balee telah memberikan peran dan kontribusi yang positif sebagai salah satu tempat yang mampu menyerap tenaga kerja sekaligus sebagai penyedia lapangan kerja khususnya bagi masyarakat sekitar. Kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat sekitar Objek Wisata Pantai Momong telah sesuai dengan konsep Ekonomi Islam yaitu Pariwisata Halal. Dalam mengukur tercapainya Pariwisata Halal, Pantai Momong telah menerapkan Layanan dan fasilitas yang ramah muslim, Kesadaran halal dan pemasaran destinasi, Keamanan umum bagi wisatawan muslim. Pantai Momong telah menerapkan konsep *Suistainable Tourism* melalui Keberlanjutan Ekonomi dengan memperhatikan ilmu pengelolaan yang modern, menjaga kelestarian lingkungan serta ketenagakerjaan yang tersedia dapat membawa kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Objek Wisata, peningkatan ekonomi masyarakat.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL.....	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Parawisata	12
2.1.1 Pengertian Pariwisata	12
2.1.2 Jenis-jenis Parawisata.....	14
2.1.3 Tujuan Parawisata.....	15
2.1.4 Pariwisata Halal.....	17

2.1.5	Indikator Pariwisata Halal	18
2.1.6	Implementasi Pariwisata Halal Dalam Ekonomi Islam	18
2.1.7	Indikator Peranan Objek Wisata.....	20
2.1.8	<i>Suistainable tourism</i> (Pariwisata Berkelanjutan)	21
2.2	Peningkatan Ekonomi Masyarakat.....	24
2.2.1	Perkonomian Masyarakat	25
2.2.2	Prinsip-prinsip Ekonomi Kerakyatan	26
2.2.3	Indikator Peningkatan Ekonomi Masyarakat	27
2.2.4	Konsep Islam Tentang Pendapatan.....	29
2.3	Peningkatan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	31
2.4	Penelitian Terdahulu	32
2.5	Kerangka Pemikiran.....	43
BAB III METODELOGI PENELITIAN		45
3.1	Jenis Penelitian.....	45
3.2	Lokasi Penelitian.....	45
3.3	Sumber Data.....	46
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.4.1	Wawancara	47
3.4.2	Observasi	47
3.4.3	Dokumentasi.....	48
3.5	Subjek dan Objek Penelitian	48
3.5.1	Subjek Penelitian	48
3.5.2	Objek Penelitian	49
3.6	Instrumen Penelitian	49
3.7	Metode Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	52
4.1.1 Profil Desa	52
4.1.2 Kondisi Geografis dan Demografis.....	53
4.2 Karakteristik Informan.....	54
4.2.2 Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
4.2.3 Karakteristik Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	55
4.3 Hasil Pembahasan	57
4.3.1 Peranan Objek Wisata Pantai Momong Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sekitar	57
4.3.2 Peranan Objek Wisata Pantai Momong Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Sekitar Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.....	66
4.3.3 Peranan Objek Wisata Pantai Momong Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif <i>Sustainable Tourism</i>	73
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
DAFTAR LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

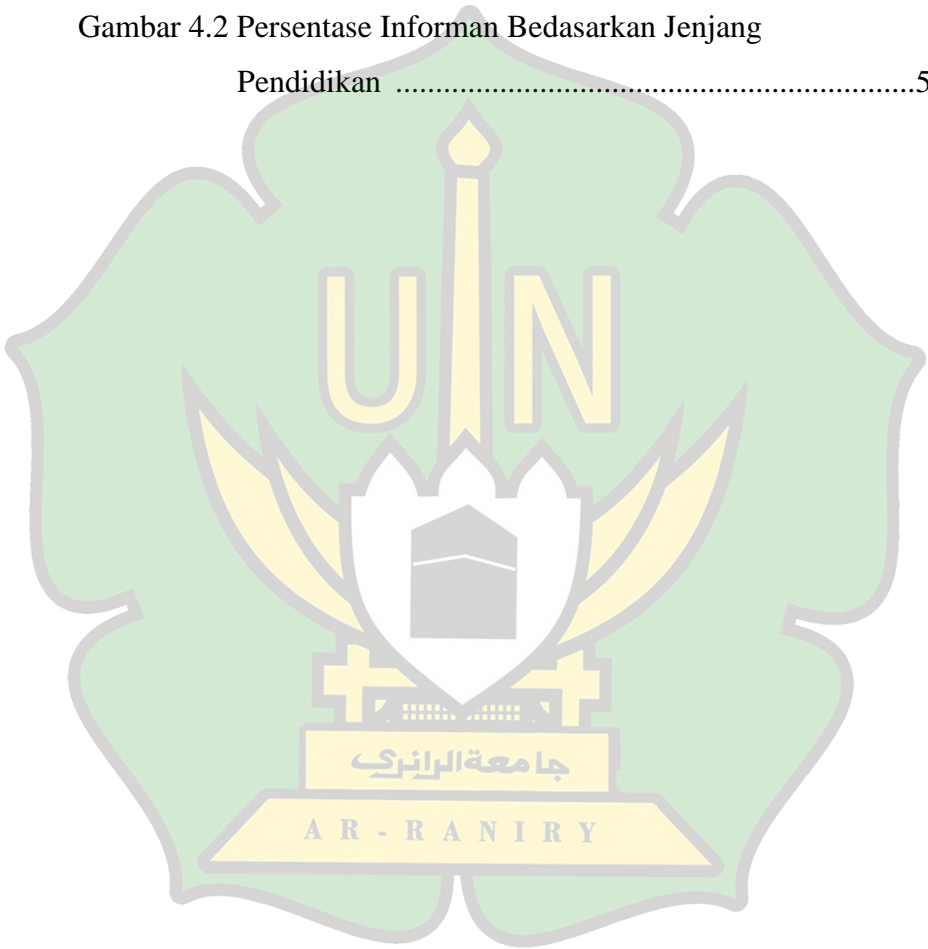
Tabel 1.1 Pelaku usaha di pantai momong gampong meunasah balee lhoknga aceh besar.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	38
Tabel 3.1 Pengukuran Peran Objek Wisata Pantai Momong Terhadap Ekonomi Masyarakat.....	49
Tabel 3.2 Pengukuran Penerapan konsep <i>Sustainable Tourism</i>	50
Tabel 3.3 Pengukuran Pendapatan Masyarakat	50
Tabel 4.1 Jumlah penduduk Desa Meunasah Balee tahun 2021	52
Tabel 4.2 Jumlah Kartu Keluarga Berdasarkan Dusun Desa Meunasah Balee tahun 2022	53
Tabel 4.3 Subjek Penelitian	54
Tabel 4.4 Pengelompokan informan berdasarkan jenis kelamin	55
Tabel 4.5 Perbandingan Jumlah Pendapatan Pelaku Usaha Sebelum dan Ketika Berkerja di Pantai Momong.....	64

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kerangka Berfikir	43
Gambar 4.1 Peta Desa Meunasah Balee	54
Gambar 4.2 Persentase Informan Berdasarkan Jenjang Pendidikan	56



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi merupakan sebuah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang bersifat primer, skunder, dan tersier. Kegiatan ekonomi yang dimaksud bisa saja meliputi kegiatan produksi, distribusi, maupun jual beli dan jasa guna memperoleh harta sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat kesejahteraan manusia (Skousen, 2015).

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan tersebut menjadi modal penting dalam pembangunan bangsa Indonesia. Disamping itu, Indonesia juga dikenal sebagai negara majemuk yang kaya akan keberagaman suku, budaya, agama maupun sejarah. Kedua potensi tersebut menjadi modal utama bangsa Indonesia untuk lepas dan keluar dari kemiskinan menuju negara maju. Hal ini akan terwujud apabila pengambil kebijakan mampu mengembangkan potensi yang terkandung seperti potensipotensi di tempat wisata. Sektor pariwisata mampu mendorong perekonomian suatu daerah sehingga sektor ini dianggap begitu penting. Adapun daerah yang mempunyai tempat wisata tentu akan menghasilkan keuntungan yang cukup besar bagi daerah/tempat tersebut (Gusneli, 2016).

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Hal ini dilakukan secara menyeluruh dan merata sehingga perlu adanya pembinaan yang terarah dan terkoordinir. Disamping itu, konsep tentang pariwisata mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, objek dan daya tarik wisata serta berbagai jenis usaha pariwisata.

Kategori objek wisata terbagi menjadi dua yang pertama adalah objek wisata yang dari perwujudan ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi, yang kedua adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan alam dan tata lingkungan. Dalam Undang-undang No 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan disebutkan bahwa wisata merupakan kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek atau daya tarik wisata.

Kegiatan kepariwisataan merupakan kegiatan yang melibatkan berbagai kepentingan (multi sektoral) dan erat hubungannya dengan perkembangan ekonomi global. Selain itu kepariwisataan merupakan kegiatan yang mengandalkan pemanfaatan potensi sumber daya alam binaan yang ada pada masing masing obyek dan daya tarik wisata dengan tetap berpedoman pada keseimbangan dan pelestarian (tanpa merusak

potensi alam yang dimiliki. Disamping itu perlu dilakukan peningkatan promosi dan pemasaran serta peningkatan pendidikan dan pelatihan pariwisata, penyediaan sarana prasarana mutu dan kelancaran pelayanan penyelenggaraan pariwisata (Ibrahim, S. & Muhammad Fahrizal Anwar 2020).

Saat ini, salah satu sektor yang menjadi fokus pemerintah ialah sektor infrastruktur di bidang pariwisata, karena sektor pariwisata tidak hanya berperan sebagai penghasil devisa negara, tetapi juga mendorong sektor-sektor ekonomi lainnya ikut berkembang. Berkembangnya peradaban, kebutuhan manusia tidak hanya berupa kebutuhan primer dan sekunder, tetapi juga memerlukan kebutuhan untuk bersantai atau berlibur yang menjadi kebutuhan dalam kehidupan manusia modern. Lebih dari 10 tahun, pariwisata sudah meningkat dan menjadi salah satu sektor ekonomi yang berkembang pesat (Kementerian Pariwisata, 2016).

Provinsi Aceh termasuk ke dalam salah satu daerah tujuan wisata di Indonesia. Provinsi Aceh terletak di wilayah paling barat Indonesia yang terletak di pulau Sumatera. Berbagai potensi dan aset yang dimiliki Aceh untuk menunjang pembangunan nasional tidak hanya bersumber dari industri, pertanian, kesenian, maupun adat istiadat budayanya saja, tetapi ada sektor lain yang cukup memberikan andil yaitu sektor pariwisata.

Aceh juga dikenal sebagai provinsi yang sangat menjunjung tinggi Syariat Islam dalam segala sektor kehidupan, oleh karena demikian layaknya sebuah objek wisata juga menerapkan Syariat

Islam dengan sepenuhnya dan semestinya objek wisata juga menyediakan fasilitas ibadah yang memadai untuk para wisatawan, seperti mushola, tempat wudhu dan juga atribut yang diperlukan untuk ibadah, sehingga menjadi objek wisata yang patuh terhadap syariat islam.

Kabupaten Aceh Besar merupakan kabupaten di Provinsi Aceh yang terkenal dengan wisata bahari. Adanya Objek Wisata bahari seperti Pantai yang diharapkan mampu menarik ketertarikan para wisatawan lokal maupun asing yang mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Salah satu destinasi wisata di Kabupaten Aceh Besar yang menjadi primadona di Aceh dengan keindahan panorama alamnya yaitu Pantai Lampuuk yang berada Kecamatan Lhoknga yang berjarak 15 Kilo meter dari Kota Banda Aceh. Pantai Lampuuk terletak di kawasan perkampungan yang masih hening dan tenang, sehingga pantai ini menjadi salah satu pilihan wisatawan untuk menghilangkan rasa lelah dari suasana kota yang bising dengan berekreasi di pantai tersebut.

Jumlah penduduk di Kecamatan Lhoknga terus mengalami peningkatan dari tahun 2012 sebanyak 15.659 jiwa sampai tahun 2019 menjadi sebanyak 17.931 jiwa. Bertambahnya jumlah penduduk mengakibatkan semakin banyaknya pemenuhan kebutuhan, oleh karena itu kesempatan kerja sangat dibutuhkan. Maka dengan adanya objek wisata pantai lampuuk diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial terhadap masyarakat lampuuk dan sekitarnya.

Terdapat banyak objek wisata pantai di kecamatan Lhoknga, salah satunya pantai Momong yang terletak di desa Meunasah Balee. Desa Meunasah Balee terletak di pemukiman Lampuuk, dengan total luas desa yaitu 8,49 km². Desa Meunasah Balee memiliki jumlah penduduk sebanyak 597 jiwa dengan masyarakat yang masih tergolong miskin sebanyak 149 jiwa (Saifullah Affan, 2022). Mayoritas penduduk desa Meunasah Balee berprofesi sebagai peternak, petani, pedagang dan beberapa nelayan. Setelah dibukanya objek wisata Pantai Momong untuk umum memberikan peluang kepada masyarakat desa Meunasah Balee untuk memperoleh pekerjaan di objek wisata tersebut.

Objek wisata dapat dijadikan sebagai suatu dampak positif bagi daerah dimana objek wisata dapat meningkatkan sumber pendapatan asli daerah. Dari begitu banyaknya tempat wisata yang berada di Aceh, penulis menfokuskan pada wilayah Aceh besar yang memiliki tempat wisata pantai momong dengan pemandangan alam yang sangat indah yaitu di Gampong Meunasah Balee, Kecamatan Lhoknga, Aceh Besar.

Pantai momong terletak di gampong meunasah balee, kecamatan lhoknga Aceh besar, memiliki pesona keindahan alam yang unik kerana dikelilingi oleh tebing-tebing tinggi. Karena keunikannya, pantai ini jarang diketahui lantaran tersembunyi dibalik bukit dan tebing tinggi. Bahkan akses menuju ke tempat ini harus bertarung dengan jalan yang berbatuan dan berlumpur jika musim hujan. Pantai momong tergolong objek wisata yang masih

terbilang baru, berbeda dengan pantai-pantai seperti lhoknga dan lampuuk yang sudah sejak lama terekspos. Dengan keunikan dan pesona alamnya Pantai Momong sangat berpotensi menarik wisatawan lokal maupun manca negara untuk dijadikan salah satu destinasi favorit di Aceh sehingga dapat membantu perkembangan ekonomi dan membuka lowongan kerja masyarakat sekitar. Dari pusat Kota Banda Aceh Desa Meunasah Balee dapat ditempuh sekitar 35 menit menggunakan kendaraan bermotor. Pengunjung Pantai Momong mencapai sekitar 180 jiwa dalam satu hari dan pada akhir pekan bisa mencapai sekitar 300 jiwa bahkan lebih. Pantai momong terdapat tiga pelaku usaha jenis cafe dan dua pelaku usaha *Homestay*, diantaranya seperti yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Pelaku Usaha Di Pantai Momong, Gampong Meunasah
Balee Lhoknga Aceh Besar

No.	Nama Usaha	Jenis Usaha	Tahun
1	Eky Momong Resort	Kafe dan <i>homestay</i>	2018
2	Alfa Momong Beach Resort	Kafe dan <i>homestay</i>	2019
3	Mr. jack Café & Resort	Kafe	2020

Sumber data : Observasi lapangan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pantai momong memiliki 3 pelaku usaha jenis Cafe & resort yaitu Eky

momong resort, Alfa momong beach resort dan Mr. jack Cafe & Resort. Selain tiga usaha tersebut dua diantaranya juga memiliki dukungan akses penginapan atau *homestay*, yaitu Eky Momong Resort dan Alfa Momong Beach Resort. Dengan adanya tiga usaha cafe & resto diharapkan dapat menggaet wisatawan untuk berkunjung dan menikmati berbagai aneka menu makanan dan minuman yang disediakan. Berkat adanya dukungan homestay juga diharapkan dapat membantu wisatawan manca negara untuk mendapatkan akses penginapan tanpa harus balik ke perkotaan untuk mencari akses tempat tinggal. Setiap penginapan dipantai momong berposisi berhadapan langsung dengan pemandangan hamparan laut yang indah sehingga diharapkan wisatawan betah dan nyaman untuk menginap disana.

Adanya objek wisata di suatu daerah seperti Pantai Momong Gampong Meunasah Balee, Kecamatan Lhoknga diharapkan memberi dampak positif terhadap pedagang disekitarnya dan masyarakat Mukim lhoknga, yaitu aktivitas ekonomi yang semakin aktif karena adanya kunjungan wisatawan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka atau dapat meningkatkan lapangan kerja.

Kajian terkait peranan objek wisata terhadap peningkatan ekonomi masyarakat juga telah dilakukan oleh beberapa peleiti. Hasil penelitian beberapa peneliti sebelumnya belum mengarah kepada kesimpulan yang sama, akan tetapi terdapat beberapa perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh Arini Wijayanti (2019)

di desa Tegalsari kecamatan Gadingerjo, menunjukkan bahwa objek wisata Telaga Gupit memberikan kontribusi yang cukup besar sebagai alat penyergap tenaga kerja dan penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Hasil penelitian dari Mulki Hakim (2019) di kabupaten Pengandaran menyimpulkan bahwa objek wisata di wilayah tersebut masih dinilai masyarakat banyak permasalahan seperti layanan pariwisata yang masih sangat minim. Akan tetapi disisi lain masyarakat masih percaya bahwa pariwisata pengandaran dikabupaten jawa barat telah membantu pembangunan infrastruktur baru.

Dari uraian penelitian Arini Wijayanti diatas dapat dipahami bahwa objek wisata sangat berperan terhadap pendapatan masyarakat sekitar, sedangkan pada penelitian Mulki Hakim pariwisata telah mampu membangun insfrastruktur baru namun layanan pariwisata masih sangat minim sehingga masyarakat menilai objek wisata tersebut masih banyak permasalahan. Terdapat hasil yang berbeda dari beberapa penelitian yang dilakukan peneliti diatas, selain itu juga belum adanya penelitian yang dilakukan di Desa Meunasah Balee pada Wisata Pantai Momong. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik membuat penelitin dengan dengan judul **“Peran Objek Wisata Pantai Momong Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Gampong Meunasah Balee Aceh Besar).**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan objek wisata pantai momong terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar.
2. Bagaimana peranan wisata pantai momong terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam.
3. Bagaimana peranan wisata pantai momong terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar ditinjau dari perspektif *Sustainable Tourism*.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimanakah peranan obyek wisata pantai momong terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah peranan obyek wisata pantai momong terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar dalam perspektif Islam.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah peranan obyek wisata pantai momong terhadap peningkatan ekonomi masyarakat sekitar ditinjau dari perspektif *Sustainable Tourism* .

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Untuk Pelaku Bisnis dan Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan parawisata secara Syariah.
2. Untuk Pemerintah, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan atau tolak ukur bagi pemerintah dalam menetapkan kebijakan-kebijakan dan wewenang, khususnya terkait dengan pengembangan parawisata.
3. Untuk Peneliti, Penelitian ini dilakukan untuk dapat menambah pengetahuan mengenai pengembangan potensi pariwisata alam dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan merupakan urutan panyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat dan jelas dengan tujuan agar lebih mudah untuk dipahami. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitain, dan sistematika penelitian

BAB II: LANDASAN TOERI

Menyajikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian, termasuk teori parawisata, teori pariwisata halal, teori pendapatan, objek wisata terhadap pendapatan masyarakat dalam perpesktif Islam.

Selanjutnya di sajikan penelitian terkait, dan menerapkan secara ringkas hubungan keterkaitan yang akan diteliti.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian ini dilakukan, termasuk pendekatan atau metode yang akan digunakan dalam penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, data dan teknik pemerolehannya, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, metode analisis data, tahapan (alur) penelitian, serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian, analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang dirangkum berdasarkan hasil penelitian dan saran berupa masukan-masukan yang ingin disampaikan baik kepada pihak-pihak yang terkait maupun untuk peneliti selanjutnya.